

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAANiii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat Penelitian.....	2
1.4 Keaslian Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Serangga <i>Chaetocnema</i>	4
2.1.1 Klasifikasi.....	4
2.1.2 Siklus Hidup.....	5
2.1.3 Kehilangan Hasil.....	5
2.1.4 Inang Alternatif.....	5
2.1.5 Pengendalian.....	6
2.2 Penyakit layu stewart	6
2.3 Status Karantina <i>P. stewartii</i> dan <i>C. pulicaria</i>	7
III. BAHAN DAN METODE.....	8
3.1 Koleksi dan Identifikasi.....	8
3.1.1 Koleksi dan Identifikasi Morfologi.....	8
3.1.2 Identifikasi Molekuler	8
3.2 Uji Penularan.....	10
3.3 Pemantauan Tanaman Sakit dan Serangga Vektor di Lapangan	13
3.3.1 Pengujian Keberadaan <i>P. stewartii</i> pada <i>Chaetocnema</i> sp.....	13



3.3.2 Pengujian Keberadaan <i>P. stewartii</i> pada tanaman Jagung	14
3.4 Pembuatan Peta Daerah Sebar.....	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1 Koleksi dan Identifikasi <i>Chaetocnema</i> spp	16
4.1.1 Identifikasi Morfologi	16
4.1.2 Identifikasi Molekuler <i>Chaetocnema</i> spp.....	21
4.2 Uji Penularan.....	25
4.3 Pemantauan Keadaan Penyakit dan Vektor di Lapangan.....	30
4.4 Peta Daerah Sebar.....	33
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil Pengamatan lapangan terhadap populasi <i>Chaetocnema</i> spp pada tanaman jagung.....	16

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Bagan peengujian penularan penyakit layu stewart dengan menggunakan serangga dewasa <i>C. basalis</i>	11
Gambar 4.1 <i>Chaetocnema basalis</i> , A= tampak dorsal, B= frons, C= pronotum, D= spermatheca (Konstantinov, 2011), E= spermatheca	17
Gambar 4.2 <i>Chaetocnema confinis</i> , A= tampak dorsal, B= Frons, C= Pronotum, D= Spermatheca, E= Spermatheca (Biondi, 2001).....	19
Gambar 4.3. Hasil amplifikasi DNA <i>Chaetocnema</i> spp dengan primer COI	21
Gambar 4.4 Pohon filogenetik metode <i>Maximum likelihood</i> (ML) <i>Chaetocnema</i> spp yang ditemukan pada tanaman jagung di Yogyakarta.	23
Gambar 4.5 Pohon filogenetik metode <i>Neighbor-Joining</i> (NJ) <i>Chaetocnema</i> spp yang ditemukan pada tanaman jagung di Yogyakarta.	23
Gambar 4.6 Hasil <i>alignment DNA</i> dengan metode <i>Muscle alignment</i>	24
Gambar 4.7 Hasil uji molekuler tanaman yang ditularkan <i>Pantoea stewartii</i> sebagai sumber tanaman sakit.....	25
Gambar 4.8 Luka bekas gigitan <i>C. basalis</i> pada tanaman sehat yang digunakan sebagai uji penularan	26
Gambar 4.9 Hasil isolasi daun pada media YDC	26
Gambar 4.10 Hasil uji molekuler ekstraksi daun secara langsung pada kontrol..	27
Gambar 4.11 Hasil uji molekuler ekstraksi daun secara langsung pada perlakuan 1	28
Gambar 4.12 Hasil uji molekuler isolat bakteri dari isolasi daun,.....	28
Gambar 4.13 Hasil pengujian molekuler terhadap <i>C. basalis</i>	31
Gambar 4.14 Hasil pengujian molekuler terhadap tanaman jagung..	31
Gambar 4.15 Peta daerah sebar <i>Chaetocnema basalis</i> di Yogyakarta tahun 2016	33
Gambar 4.16 Peta daerah sebar <i>Chaetocnema confinis</i> di Yogyakarta tahun 2016	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil pengamatan gejala pada tanaman setelah penularan.....	39
Lampiran 2. Titik Penemuan <i>C. basalis</i> di Yogyakarta.....	40
Lampiran 3. Titik Penemuan <i>C. confinis</i> di Yogyakarta.....	40